

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berpijak dari pembahasan Penerapan Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas VII di MTs NU TBS Kudus dan masalahnya dijadikan dasar berpijak dalam penelitian ini, serta dari berbagai data yang telah dikumpulkan dan dianalisa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas VII di MTs NU TBS Kudus berdasarkan hasil penelitian adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan pemahaman peserta dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan pendekatan rasional dalam pembelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs NU TBS Kudus sesuai dengan hasil penelitian adalah yang pertama guru mengawali pembelajaran dengan *merefresh* pelajaran yang lalu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi yang baru. Setelah itu guru memancing siswa agar bertanya, selanjutnya guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan contoh real dan masuk akal. Setiap kali guru selesai menjelaskan, kemudian menyimpulkan materi yang disampaikan. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (1-4 kelompok), masing-masing kelompok, diberikan suatu permasalahan yang berbeda-beda. Dan yang terakhir guru menyimpulkan dari awal sampai akhir pembelajaran, dan menutup pembelajaran dengan salam.
2. Faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran fiqih di MTs NU TBS kudus adalah materi-materi yang dapat dirasionalkan, tidak monoton / bervariasi, faktor media, SDM yang berkompeten, dan kelengkapan alat peraga. Sedangkan untuk faktor-faktor penghambatnya adalah kemampuan akal seseorang dalam memahami sesuatu, faktor waktu dan multi kultural.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Untuk selalu meningkatkan pembelajaran dalam bidang agama, khususnya pendidikan Fiqih karena pendidikan agama merupakan pondasi utama siswa untuk menyiapkan mental siswa dimasa depan dalam menghadapi polemik kehidupan yang semakin mengalami kemerosotan zaman. Dan pendidikan Fiqih dapat dijadikan acuan siswa dalam menghadapi polemik kehidupan dimasa yang akan datang dengan menjalankan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Sekolah meningkatkan pelayanan pendidikan dengan memberikan apresiasi bagi guru yang dapat menciptakan pembelajaran dengan kreatif, sehingga guru akan termotivasi untuk berinovasi dalam perencanaan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Untuk giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Fiqih sebab materi yang terkandung di dalamnya adalah mengatur tentang kehidupan seseorang baik bersifat vertikal dan horisontal.
- b. Jangan memandang sebelah mata pada mata pelajaran Fiqih sebab bila dipergunakan dengan bijak pengetahuan yang didapat dalam pembelajaran Fiqih akan membentuk perilaku anak muslim yang baik dan teratur.

3. Bagi Guru

- a. Dalam pendekatan rasional hendaknya guru membuat variasi metode yang mudah untuk dijangkau akal, yang mana variasi metode itu juga dapat memicu semangat dan motivasi dalam belajar.
- b. Dalam penilaian Fiqih jangan hanya terfokus pada segi kognitif anak, karena hal ini belum dapat dikatakan efektif. Hendaknya yang

lebih penting adalah bagaimana siswa merespon pengetahuan menjadi tindakan nyata (segi afeksi dan psikomotorik)

4. Bagi Masyarakat

- a. Selalu memantau perkembangan siswa di rumah, terutama dalam bidang keagamaan.
- b. Dukung para siswa untuk dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatnya melalui pembelajaran di sekolah.

